

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk, atau yang lebih dikenal dengan BCA, merupakan salah satu institusi perbankan terkemuka di Indonesia. Institusi ini didirikan pada 21 Februari 1957 oleh Liem Sioe Liong, seorang pengusaha sekaligus pendiri Salim Group, dengan nama awal *NV Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factor*.



Gambar 2.1. Logo PT Bank Central Asia Tbk (Sumber: Website Internal BCA)

Nama perusahaan kemudian secara resmi berganti menjadi PT Bank Central Asia (BCA) pada tahun 1975. Sejak periode tersebut, BCA terus menunjukkan progres signifikan dan memperluas jaringannya di berbagai wilayah Indonesia. Identitas visual perusahaan sebagai institusi perbankan yang modern dan kredibel direpresentasikan oleh logo yang ditampilkan pada Gambar 2.1.

Dalam perjalanannya, BCA senantiasa berinovasi guna menjawab kebutuhan nasabah. Pada era 1980-an, BCA memperkenalkan produk Tabungan Hari Depan (Tahapan), serta menjadi pelopor dalam implementasi ATM secara ekstensif pada dekade 1990-an. Memasuki tahun 2000-an, BCA semakin mengukuhkan posisinya melalui transformasi digital dengan meluncurkan layanan seperti KlikBCA, m-BCA, kartu Flazz, dan perbankan seluler. Inovasi lainnya mencakup peluncuran asisten virtual berbasis kecerdasan buatan bernama VIRA, serta akuisisi Bank Royal Indonesia pada tahun 2019 yang kemudian dikembangkan menjadi bank digital.

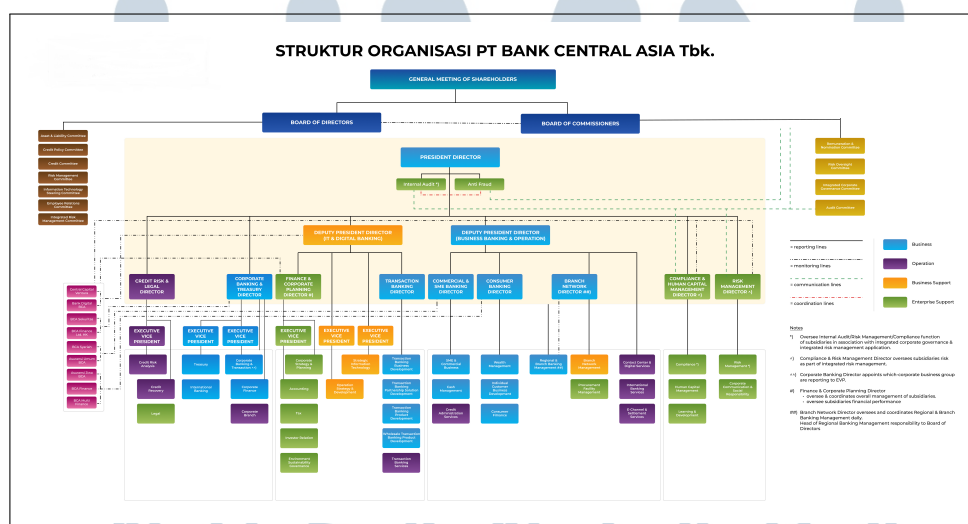
Komitmen BCA terhadap inovasi teknologi dan layanan berkualitas telah menjadikannya sebagai pionir dalam layanan perbankan digital dan transaksi di

Indonesia. Reputasi ini diperkuat dengan berbagai penghargaan prestisius yang diraih secara konsisten, termasuk penghargaan *Best Retail Bank in Indonesia* dari lembaga internasional *The Asian Banker* pada tahun 2024. Pencapaian ini merefleksikan dedikasi BCA dalam menyediakan layanan terbaik, membangun kepercayaan nasabah, dan berkontribusi bagi kemajuan masyarakat Indonesia.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah menjadi institusi perbankan yang kredibel dan diandalkan oleh khalayak luas, serta berperan sebagai pilar esensial dalam mendukung perekonomian nasional Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, BCA menetapkan misi utama yang meliputi pengembangan lembaga keuangan yang unggul dalam menyediakan layanan pembayaran dan solusi finansial bagi nasabah individu maupun segmen bisnis. BCA juga bertekad untuk memahami kebutuhan nasabah secara komprehensif guna memberikan layanan yang tepat sasaran dan mencapai tingkat kepuasan optimal. Selain itu, BCA senantiasa berupaya meningkatkan nilai merek (brand value) dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

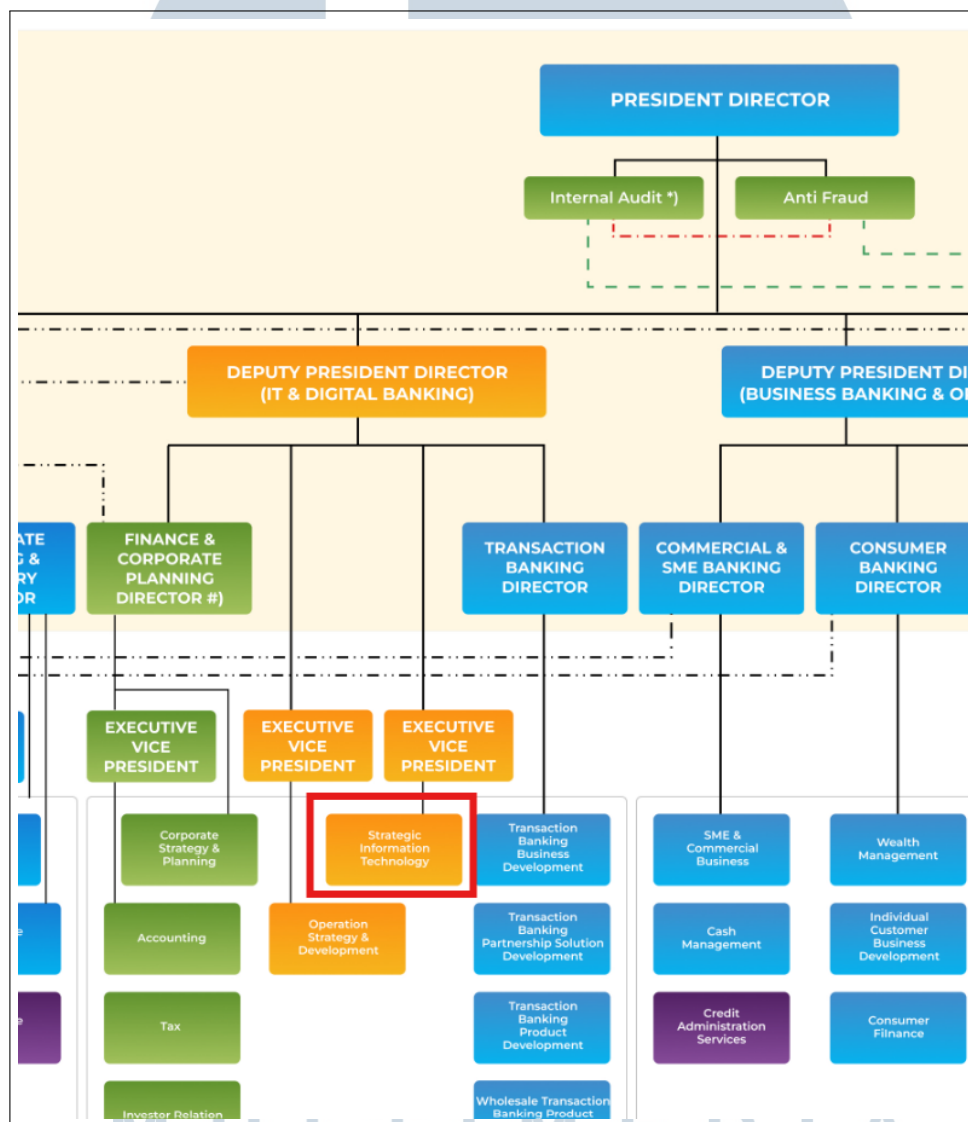
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk (Sumber: Website Internal BCA)

Gambar 2.2 memperlihatkan struktur organisasi PT Bank Central Asia Tbk yang dirancang untuk menunjang efektivitas operasional perusahaan, mendorong

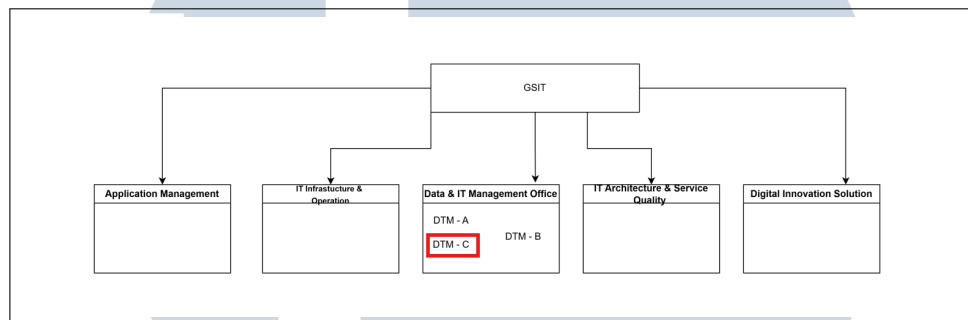
inovasi berkelanjutan, serta memberikan pelayanan superior kepada nasabah. Secara garis besar, struktur organisasi BCA terdiri atas Dewan Komisaris yang berperan sebagai pengawas, dan Dewan Direksi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan serta operasional harian perusahaan. Di bawah kepemimpinan Direksi, terdapat beragam unit strategis, termasuk Group Strategic Information Technology (GSIT). Struktur ini dijelaskan lebih lanjut pada Gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3. Struktur Divisi dari Group Strategic Information Technology (GSIT) (Sumber: Website Internal BCA)

Gambar 2.3 mengilustrasikan posisi Divisi Group Strategic Information Technology (GSIT) yang berada di bawah koordinasi Wakil Presiden Direktur yang membawahi bidang Teknologi Informasi dan Perbankan Digital, serta Wakil Presiden Eksekutif. Divisi GSIT mengemban tanggung jawab utama dalam

pengembangan, penerapan, dan pengelolaan teknologi informasi strategis yang menopang kebutuhan operasional perusahaan. Unit ini menjadi lokasi penempatan untuk pelaksanaan kegiatan magang yang melibatkan partisipasi langsung dalam berbagai aktivitas berbasis teknologi. Di dalam GSIT sendiri terdapat beberapa unit fungsional dengan tugas dan fokus yang beragam, sebagaimana akan diperlihatkan pada Gambar 2.4 berikut.

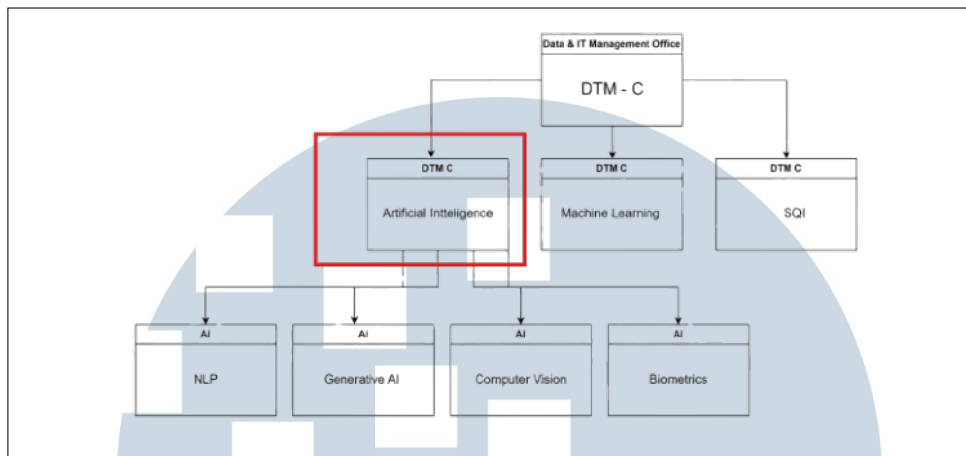


Gambar 2.4. Struktur Organisasi dalam Divisi GSIT (Sumber: Website Internal BCA)

Gambar 2.4 menampilkan struktur organisasi dalam Divisi Group Strategic Information Technology (GSIT). Di dalam GSIT terdapat lima kelompok utama yang memiliki fungsi dan tanggung jawab berbeda, yaitu: Application Management, IT Infrastructure & Operation, Data & IT Management Office, IT Architecture & Service Quality, serta Digital Innovation Solution. Kegiatan magang dilaksanakan di dalam grup Data & IT Management Office.

Grup Data & IT Management Office bertanggung jawab terhadap pemrosesan dan pengelolaan data perusahaan dalam skala besar yang krusial untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Grup ini terdiri dari tiga biro utama, yaitu DTM A, DTM B, dan DTM C.

Biro DTM A memiliki tim data analyst yang berfokus pada analisis data, visualisasi informasi, serta penyusunan laporan. Sementara itu, biro DTM B dihuni oleh para data engineer yang bertugas untuk merancang, mengelola, serta mengoptimalkan infrastruktur data, termasuk sistem database dan data pipeline perusahaan.



Gambar 2.5. Struktur Divisi dari Biro DTM C (Sumber: Website Internal BCA)

Gambar 2.5 menyajikan struktur organisasi dari biro Data Management C (DTM C). Di dalam biro ini terdapat tiga tim utama, yaitu tim Artificial Intelligence (AI), tim Machine Learning (ML), dan tim Software Quality Improvement (SQI).

Secara garis besar, tim AI memiliki tanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan solusi digital berbasis kecerdasan buatan untuk mendorong inovasi produk dan layanan perusahaan. Tim ML berperan dalam pengembangan, penerapan, serta pemeliharaan model *machine learning* yang digunakan untuk keperluan analisis data dan mendukung proses pengambilan keputusan. Di sisi lain, tim SQI memiliki fokus dalam memastikan kualitas perangkat lunak dan server yang digunakan di lingkungan perusahaan tetap optimal.

Selama masa magang, pihak yang terlibat ditempatkan di dalam tim AI dan memiliki tanggung jawab utama untuk membangun antarmuka pengguna (*interface*) berbasis aplikasi guna mendukung penggunaan model Named Entity Recognition (NER) yang telah dikembangkan sebelumnya.

2.4 Layanan dan Produk Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menawarkan beragam produk serta beberapa layanan perbankan yang didesain untuk memenuhi kebutuhan nasabah individu maupun pelaku usaha. Untuk segmen ritel, BCA menghadirkan berbagai jenis tabungan seperti Tahapan BCA, Tapres, serta Simpanan Pelajar. Selain itu, tersedia pula kartu Flazz yang memfasilitasi transaksi tanpa uang tunai secara praktis. Dalam hal pembiayaan, BCA menyediakan beragam pilihan kredit, antara lain Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), serta fasilitas kredit lainnya yang menunjang kebutuhan finansial masyarakat.

BCA juga memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menyediakan layanan perbankan digital seperti KlikBCA, myBCA, dan BCA Mobile. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, hingga pembukaan rekening secara daring melalui perangkat ponsel.

Untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha, BCA menawarkan solusi seperti layanan *cash management*, kredit komersial, serta pembiayaan korporat. Guna mendukung efisiensi bisnis, BCA menghadirkan layanan KlikBCA Bisnis dan *Application Programming Interface* (API) BCA yang memungkinkan integrasi sistem keuangan perusahaan dengan sistem perbankan.

Selain layanan perbankan konvensional, BCA juga memiliki produk *wealth management* yang dapat diakses melalui aplikasi WELMA, yang mencakup layanan investasi, asuransi, dan pengelolaan keuangan. BCA juga memiliki sejumlah anak perusahaan, seperti BCA Finance yang fokus pada pembiayaan kendaraan, BCA Life yang menyediakan produk asuransi jiwa, BCA Digital yang bergerak di bidang perbankan digital, serta BCA Syariah yang menawarkan layanan berbasis prinsip syariah. Semua produk dan layanan ini mencerminkan komitmen BCA dalam berinovasi serta memenuhi kebutuhan nasabah di era digital kontemporer.

